

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Investasi dan Belanja Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam” maka kesimpulan dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Investasi tidak berpengaruh terhadap PDRB. Karena tingkat signifikansi yang diperoleh lebih besar dari standar yang digunakan yaitu $0,235 > 0,05$. Hal ini disebabkan karena kurangnya dukungan pemerintah dalam mengelola potensi yang ada dan sumber daya yang tersedia, serta kurangnya partisipasi masyarakat untuk ikut serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan cara memanfaatkan modal yang dimilikinya untuk kegiatan yang produktif dengan memperluas kegiatan investasi.

Sedangkan Belanja Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Karena tingkat signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari standar yang digunakan yaitu 0,000 lebih kecil dari alfa 0,05. Pengeluaran pemerintah Provinsi Lampung setiap tahunnya terjadi peningkatan baik pada pengeluaran belanja tidak langsung maupun belanja langsung. Pemerintah daerah melalui upaya memenuhi kewajiban daerah salah satu tujuannya adalah meningkatkan perekonomian yang diharapkan secara langsung akan berdampak meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

Semakin besar pengeluaran pemerintah daerah yang produktif maka akan semakin meningkat perekonomian suatu daerah.

2. Dalam Islam Investasi diperbolehkan bahkan dianjurkan untuk menghindari aset-aset yang tidak termanfaatkan secara produktif. Jika tujuan utamanya adalah untuk kebahagiaan dunia dan akhirat maka, Islam tidak melarang segala bentuk investasi, tetapi haruslah sesuai dengan prinsip dan syariat Islam. Untuk mendorong perekonomian Investasi dalam Islam lebih di tujukan pada sektor riil dimana investasi ini secara langsung akan berdampak pada perkembangan pembangunan ekonomi sebab, berpeluang menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan roda perekonomian dan berpengaruh dalam perkembangan usaha yang berkaitan dari hulu ke hilir.

Dalam suatu perekonomian peran pemerintah sangat diperlukan dalam pengaturan antara pendapatan dan pengeluarannya yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Apabila ada rakyat yang menganggur atau miskin bahkan terlunta-lunta tanpa keluarga dan sanak famili, maka Negara wajib membantu dan menyelamatkan mereka dengan pengeluaran pemerintah, baik dalam bentuk pemberdayaan maupun dalam bentuk santunan. Secara struktural belanja pemerintah dalam APBD yang sesuai dengan ekonomi Islam belum mencerminkan sebagaimana belanja pemerintah dalam ekonomi Islam, namun secara alokasi anggaran dalam ekonomi Islam mensyaratkan adanya pembangunan ekonomi dalam berbagai sektor demi kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari alokasi belanja pemerintah yang ditunjukan untuk kesejahteraan

masyarakat dalam berbagai bidang seperti belanja dalam bidang sosial yang lebih produktif, belanja barang dan jasa dan barang modal. Semakin besar rasio dari ketiga alokasi belanja tersebut maka pemerintah berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan data dan informasi yang telah di dapat penulis. Maka penulis hendak memberikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan tujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, yaitu:

1. Dilihat dari nilai kedua variabel tersebut, nilai yang mempengaruhi PDRB adalah variabel belanja pemerintah. Hal yang perlu dilakukan adalah dengan pengelolaan anggaran daerah melalui APBD sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan ekonomi wilayah, sehingga pemerintah tidak hanya berorientasi pada kepentingan pribadi semata tetapi juga untuk meningkatkan perekonomian daerah Provinsi Lampung lebih baik lagi, sehingga nantinya dapat bersaing dengan Provinsi-provinsi se-Sumatera yang lain.
2. Tingkat investasi tidak berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Lampung dikarenakan sumber daya alam maupun sumber daya manusianya tidak dimanfaatkan dengan baik, sehingga masih kurangnya kegiatan investasi yang dilakukan di Provinsi Lampung. Oleh karena itu, diperlukan adanya kebijakan untuk mendorong minat berinvestasi di Provinsi Lampung melalui peran serta pemerintah dan masyarakat secara bersama-sama

untuk mengelola dan mengembangkan potensi yang dimiliki tidak hanya pada sektor pertanian tetapi lebih ditingkatkan lagi pada sektor Industri sehingga dapat menambah pendapatan daerah selain itu pengembangan usaha sebaiknya diarahkan pada kegiatan yang bersifat produktif agar tidak hanya mampu menyerap tenaga kerja tetapi juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. Peneliti selanjutnya disarankan menyertakan variabel lain seperti variabel dari sisi pendapatan, ekspor impor dan pendapatan asli daerah yang dapat mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).